
Penerapan Media *Podcast* sebagai Media Pembelajaran untuk Keterampilan Menyimak Siswa Kelas XI Bahasa SMAN 1 Tumpang

The Implementation of Podcast Media for Listening Skills Learning Medium of Class XI Student in SMAN 1 Tumpang

Riddel Irsan Mambrisauw
Universitas Negeri Malang
riddelmambrisauw@gmail.com

Abstract

This article was conducted with the aim of describing the learning process of applying Podcast media as a learning medium to train the listening skills of class XI language SMAN 1 Tumpang and also to determine student responses to Podcast media. This research method uses descriptive qualitative method and the source of the data in this study were the students of class XI Language, totaling 20 people on German subjects with the theme Essen und Trinken which is done online via WhatsApp group and Google Form. The data on the application was obtained through questionnaires and field note instrument. The results of this study indicate that the application of Podcast media in learning goes well, students feel helped in practicing listening skills. Student responses to the application of Podcast media showed positive results. Through the application of Podcast media, students get new vocabulary on the theme Essen und Trinken.

Keywords: *Application of Media, Podcast, German Listening skill*

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Jerman di SMAN 1 Tumpang Kabupaten Malang dibagi menjadi dua, yakni pelajaran bahasa Jerman lintas minat dan pelajaran bahasa Jerman wajib bagi kelas bahasa. Dalam pembelajaran bahasa Jerman pada kelas XI Bahasa siswa diharapkan dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar berbahasa Jerman baik secara tulisan maupun lisan. Namun berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan saat mengajar di kelas ditemukan fakta bahwa siswa sering kali mengalami kesulitan dalam hal menyimak informasi yang diperdengarkan melalui *Audio* yang diputarkan di kelas. Hal-hal yang menyebabkan sulitnya siswa menyimak adalah media yang dipakai oleh guru masih terbatas, guru biasanya memakai media video dan juga menggunakan lagu yang diputarkan melalui speaker. Faktor lain yang menjadi penyebab siswa kesulitan dalam menyimak adalah siswa jarang berlatih menyimak

dikarenakan buku yang dipakai yakni *Deutsch ist einfach* tidak memiliki *CD (Compact Disc)*.

Scramm (dalam Rusman, 2017: 213) mengatakan media merupakan teknologi yang difungsikan untuk keperluan pembawa pesan dalam pembelajaran. Selain itu, Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2002:4) secara tersirat menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah instrumen yang dipakai guna menyampaikan isi materi dalam pembelajaran secara fisik yang terdiri dari buku, kaset, *tape-recorder*, *video camera*, *slide* (gambar bingkai), *film*, gambar, foto, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media merupakan suatu sumber belajar atau wahana yang berisikan materi instruksional yang bisa merangsang siswa untuk belajar di lingkungannya.

Sebagaimana tertulis dalam kamus *Oxford* bahwa *Podcast* adalah file audio digital yang tersedia di internet untuk diunduh ke komputer atau pemutar media portabel, biasanya tersedia sebagai seri yang dapat diterima oleh pelanggan secara otomatis. Penafsiran *podcast* dibagi menjadi dua, yakni *podcast* audio dan *podcast* video. Dalam penerapan media pembelajaran ini, *Podcast* yang digunakan adalah *Podcast* audio. *Apple* memproduksi *podcast* menjadi siaran *audio* dan *video* yang disediakan pada *Internet* agar dapat dimainkan melalui unit *portable* atau komputer seperti *iPad*, *Ipod*, atau *Mac*. *Podcast* merupakan materi *audio* dan *video* yang disediakan pada *Internet* yang bisa di *download* atau di pindahkan ke komputer dan media *portable* yang lain baik secara gratis ataupun berlangganan.

Menurut Mulyati, menyimak merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa, dalam hal ini yaitu memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Ada dua model konteks dalam menyimak, yakni konteks menyimak secara *interaktif* dan konteks menyimak secara *noninteraktif*. Tarigan (dalam Pusposari, 2015:2) mengatakan menyimak merupakan suatu proses mendengarkan lambang lisan dengan penuh konsentrasi, apresiasi, pemahaman, dan interpretasi agar mendapat informasi, menangkap isi, dan juga memahami makna komunikasi yang tidak dapat disampaikan dari pembicara lewat ujaran atau bahasa lisan. Seidl (2009:5) menjelaskan bahwa menyimak memainkan peran penting dalam komunikasi. Itu termasuk persepsi, pemahaman dan interpretasi serta ucapan-ucapan. Oleh karena itu menyimak merupakan prasyarat untuk semua interaksi. Pemahaman menyimak umumnya dapat dipahami sebagai interaksi dengan satu atau lebih pembicara melalui saluran lisan atau dapat dicirikan sebagai interaksi antara pendengar dan teks.

Penelitian ini dilakukan untuk membantu siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Tumpang dalam melatih keterampilan menyimak bahasa Jerman. Dengan adanya media *Podcast* dapat menambah media baru dalam proses belajar mengajar sehingga membuat siswa untuk lebih termotivasi dalam meningkatkan keterampilan menyimak mereka.

Metode

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini, karena data yang dipakai adalah fakta kata bukan angka. Menurut Sugiyono (2006:15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat *positivisme*, yang dipakai guna meneliti keadaan objek yang alamiah serta peneliti sendiri adalah instrument kunci, dan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan

snowball, teknik pengumpulan memakai triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan pada makna dari pada generalisasi.

Peneliti menggunakan lembar kuesioner dan catatan lapangan untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini. Setelah semua data sudah terkumpul, kemudian data-data tersebut dianalisis secara kualitatif yang berupa kata-kata dan tidak membutuhkan perhitungan, baik matematis atau statistika.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran dilakukan selama 90 menit yang dimulai pada pukul 12.00 hingga 13.30 WIB. Tema pembelajaran dengan media *Podcast* yang diberikan adalah *Essen und Trinken*. Pembelajaran ini dilaksanakan di kelas XI Bahasa SMAN 1 Tumpang yang berjumlah 30 orang siswa. Namun, pembelajaran dilakukan melalui grup *WhatsApp*, karena para siswa telah diliburkan dan belajar di rumah masing-masing. Pembelajaran menggunakan grup *WhatsApp* untuk berkomunikasi dengan siswa dan penyampaian *Google Form* digunakan untuk latihan soal dan pengisian angket. Atas saran dari guru pamong, siswa diberikan kesempatan selama 30 menit untuk mengisi absensi sebelum pembelajaran dimulai. Dari 30 siswa hanya 20 siswa yang mengikuti pembelajaran ini. Sebelumnya peneliti meminta izin kepada guru pamong untuk dapat dimasukkan kedalam grup kelas XI Bahasa.

Setelah itu, peneliti mengecek kehadiran siswa. Dari 30 siswa hanya 20 siswa yang hadir. Kegiatan awal para siswa diminta untuk menyimak *audio Podcast* terlebih dahulu. Selama menyimak tidak ada kendala yang ditemukan, ini ditandai dengan tidak ada siswa yang bertanya mengenai *audio Podcast*.

Pada kegiatan inti, siswa mengerjakan soal-soal sambil menyimak lagi *audio Podcast* yang diberikan. Selama mengerjakan soal-soal ada beberapa siswa yang baru mengisi daftar hadir, oleh karena itu peneliti mengingatkan kembali para siswa ini untuk mengisi soal pada *link* yang telah dikirim pada grup *WhatsApp*. Kegiatan inti berjalan dengan kondusif, walaupun ada siswa yang terlambat untuk bergabung dalam pembelajaran.

Di akhir kegiatan setelah pengerjaan soal selesai, siswa diminta untuk mengisi kuesioner. Terdapat siswa yang telah mengisi kuesioner akan tetapi beberapa siswa yang lainnya masih mengerjakan soal yang diberikan. Setelah mengisi soal-soal dan kuesioner, sebagian siswa mengaku kesusahan ketika menyimak. Para siswa tersebut mengaku karena mereka kurang berlatih menyimak bahasa Jerman. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar dari awal sampai akhir serta sebagian besar siswa telah selesai dengan tepat waktu namun, ada beberapa siswa yang membutuhkan waktu tambahan lagi karena terlambat memasuki kelas.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XI Bahasa SMAN 1 Tumpang, seluruh siswa memberikan respons yang positif terhadap media *Podcast* yang telah diterapkan saat pembelajaran. Respons tersebut didapat dari hasil data kuesioner yang telah diisi oleh siswa, yang membuktikan bahwa seluruh siswa merasa tertarik mengikuti pembelajaran dengan memakai media *Podcast*. Melalui media *Podcast* ini hampir seluruh siswa merasa terbantu dalam meningkatkan keterampilan menyimak

mereka. Selain itu juga, siswa termotivasi untuk belajar menggunakan media *Podcast* terutama untuk meningkatkan kemampuan menyimak mereka. Selain membuat siswa termotivasi dalam belajar, penerapan media *Podcast* juga memberikan tambahan kosa kata baru bagi siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Hal itu sesuai dengan pendapat Suryani dkk (2018:12) yaitu media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, menghilangkan rasa tertekan dan kebosanan, serta memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Secara keseluruhan, seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat baik tanpa adanya kendala yang ditemukan pada saat penerapan media ini.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penerapan media *Podcast* pada kelas XI Bahasa SMAN 1 Tumpang berjalan dengan lancar dan dapat menambah motivasi siswa dalam belajar bahasa Jerman serta memberikan efek yang positif. Media *Podcast* sangat mudah untuk digunakan oleh siswa hanya dengan memakai aplikasi *WhatsApp*, audio dari *Podcast* sudah bisa disimak dan juga audio dapat di *download* (diunduh) ke *Hand Phone* atau *Personal Computer* masing-masing. Selama penelitian berlangsung siswa memberikan respons yang baik dan pembelajaran dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan. Ini menunjukkan bahwa penerapan media *Podcast* saat pembelajaran tidak memiliki kendala, hanya terdapat beberapa siswa yang terlambat untuk memasuki kelas online. Media *Podcast* dapat memotivasi siswa untuk belajar bahasa Jerman. Selain itu juga siswa dapat meningkatkan kemampuan menyimak serta memberikan siswa penambahan kosa kata baru mengenai tema *Essen und Trinken*.

Selain simpulan terdapat juga saran bagi guru, siswa dan peneliti selanjutnya. Guru atau siswa yang mengajar atau belajar bahasa Jerman khususnya untuk meningkatkan kemampuan menyimak dapat memakai media *Podcast*. Media *Podcast* adalah satu dari sekian banyak media yang bisa dipakai untuk pembelajaran bahasa Jerman. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mencari atau membuat *Podcast* dengan tema-tema lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran di Sekolah ataupun di Universitas dan juga *niveau* yang harus disesuaikan dengan kelas yang dituju

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar.2002. *Media Pembelajaran*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyati, Yeti.2016. *Hakikat Keterampilan Berbahasa*,(Online), (<http://repository.ut.ac.id/3978/3/PDGK4101-M1.pdf>), di akses pada 28 Januari 2020.
- Pusposari, Dewi.2015.*Menyimak Kritis:Buku Panduan Untuk Mata Kuliah Menyimak Kritis*.Malang: Media Nusa Creative.

Rusman.2017.*Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta: Kencana.

Seidl, Linda. 2009. *Hörverstehen in Theorie und Praxis*. Norderstedt Germany: GRIN Verlag.

Sugiyono.2006.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung:Alfabeta.